



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh sudah sejak lama dikenal oleh kalangan masyarakat. Puyuh juga memiliki potensi yang cukup besar dibidang penghasil telur. Jenis puyuh ini paling banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu jenis puyuh *Coturnix Coturnix Japonica*. Puyuh merupakan unggas dataran yang memiliki tubuh kecil, berkaki pendek dan dapat terbang namun puyuh tidak bisa terbang tinggi. Menurut Lisyowati dan Roosпитasari (2009), burung puyuh pertama kali dternakkan di Jepang sebagai burung aduan, domestifikasi puyuh dilakukan oleh *National Intitute of Genetic*, Mishima, Jepang begitu pula di Indonesia. Setelah pemerintah menjadikan puyuh sebagai ternak alternatif sebagai penunjang peningkatan penyediaan protein hewani masyarakat, puyuh kemudian dternakkan. Harga daging dan telur puyuh tergolong murah dan mudah didapat, selain itu telur puyuh mempunyai kandungan gizi yang sangat baik.

Produksi ternak puyuh di Indonesia dibagi menjadi puyuh petelur konsumsi dan penghasil bibit. Puyuh petelur konsumsi adalah telur yang dihasilkan dari puyuh betina yang tidak dibuahi, sedangkan puyuh penghasil telur bibit adalah puyuh yang menghasilkan telur dibuahi dan dapat ditetaskan (Panekanan 2013). Produktivitas ini dapat berkembang optimal apabila manajemen pemeliharaan puyuh yang baik. Beberapa faktor pendukung peningkatan produksi puyuh yaitu faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik memiliki peran untuk menjaga mutu dan kualitas yang dihasilkan, sedangkan faktor lingkungan yaitu pakan, perkandangan, intensitas cahaya, dan suhu. Salah satu faktor lingkungan yang lain yaitu sistem perkandangan.

Perkandangan merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan budidaya puyuh. Perkandangan pada puyuh yang perlu diperhatikan meliputi penentuan lokasi, bangunan kandang, kontruksi kandang dan perlengkapan kandang. PT Wira Sinergi Paramitha merupakan salah satu peternakan dibidang peternakan puyuh. Berdasarkan hal tersebut Praktik Kerja Lapang dilakukan dengan mengamati Manajemen Perkandangan Puyuh di PT Wira Sinergi Paramitha.

1.2 Tujuan

Praktek Kerja Lapangan bertujuan agar penulis dapat menjelaskan dan mendeskripsikan keterampilan dan ilmu yang diperoleh selama kuliah, untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai pemeliharaan puyuh khususnya manajemen perkandangan Puyuh di PT Wira Sinergi Paramitha, serta dapat meningkatkan kedisiplinan dan mempersiapkan diri untuk terjun di dunia kerja.